

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh penelitian dan subjek beberapa individu, organisasional, industri atau perspektif lain”. Selain itu Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Askot Mandiri Program Tanpa Kumuh (PUPR) Aceh Tenggara dan alamat kantornya di Mangga 2 ,Jln Besussamad, Gang. Bahagia, Kec. Babussalam, Kab. aceh tenggara

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2021 sampai dengan selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data ini berupa data yang dihitung berupa data Anggaran dan Realisasi Pendapatan kantor askot mandiri program tanpa kumuh (PUPR).

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama yang mana pada saat dilakukan pengumpulan data, ternyata ada hubungan kontak langsung antara si peneliti dengan responden.¹

Data primer disini adalah data yang diperoleh secara langsung dari kantor askot mandiri program tanpa kumuh (PUPR). Cara pengumpulan data ini diperoleh dari wawancara langsung di tempat penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berupa data dokumentasi yaitu laporan anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja kantor askot mandiri program tanpa kumuh (PUPR) 2015-2020.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, pnegolahan, penyimpanan, dan penyebarluasan suatu informasi. Dokumentansi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan penyimpanan photo.²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹ Ikhsan Arfan, “*Metodologi Penelitian*” (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012) h. 122

² Bi rahmani, Nur Ahmadi. *Metodologi Penelitian Ekonomi* (rahmani percetakan,2021) h. 74

Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kumupulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi sesuatu kejadian, penghasilan sesuatu terbitan.³

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pencatatan yang bersumber dari dokumen, dan laporan hasil dari anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja Daerah yang diperlukan oleh peneliti.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Menurut Patton dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara ini, interview dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.⁴

Dalam hal ini penulis menanyakan secara langsung kepada bagian yang terkait atau berhubungan dengan hasil dari anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja kantor askot mandiri (PUPR)

Yang mana bagian yang berhubungan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Bidang ekonomi
- b. Asisten kerkot ekonomi
- c. Senior pasilitator

E. Metode Analisis Data

Metode teknik analisis data menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif yang merupakan metode yang digunakan untuk merumuskan perhatian terhadap masalah yang dihadapi, dimana data yang dikumpulkan, disusun dan

³ Ibid

⁴ Ibid h. 68

dianalisis sehingga dapat memberikan informasi masalah yang ada. Adapun teknik analisa data dapat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

1. Mengumpulkan data penelitian yang dilakukan berupa Anggaran dan Realisasi APBD kantor askot mandiri program tanpa kumuh (PUPR) tahun 2015 sampai tahun 2020.
2. Menguraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang kantor askot mandiri program tanpa kumuh (PUPR) tahun 2015 sampai tahun 2020.
3. Menganalisis dan membahas kinerja keuangan kantor askot mandiri.
4. Menyaring keterangan-keterangan yang masuk secara menyeluruh dan detail tentang pencatatan dan pelaporan kantor askot mandiri program tanpa kumuh (PUPR) tahun 2015 sampai tahun 2020. Penelitian ini mendeskripsikan pencatatan dan pelaporan keuangan oleh kantor askot mandiri program tanpa kumuh (PUPR). Melalui teknik wawancara dengan daftar checklist. Untuk keperluan interpretasi hasil jawaban yang dikumpulkan dari hasil wawancara dengan menggunakan daftar *checklist* dimana pilihan jawaban yang disajikan adalah Ya dan Tidak dimana jawaban Ya=1 dan Tidak =0. Dan untuk menghitung persentase jawaban yang diperoleh dengan menggunakan Dean J.Champion mengemukakan sebagai berikut :
 - a. 0%-25% : berarti pencatatan dan pealporan keuangan kantor tidak baik
 - b. 25%-50% : berarti pencatatan dan pealporan keuangan kantor kurang baik
 - c. 50%-75% : berarti pencatatan dan pealporan keuangan kantor cukup baik
 - d. 75%-100% : berarti berarti pencatatan dan pealporan keuangan kantor sangat baik
5. Menarik kesimpulan.